

mohamedchaari@fsl.utm.tn 1

REVISI HASIL TURNITIN FAHREZA UNSIKA.docx

 Faculté des sciences de Tunis-FST 10

 Faculté des sciences de Tunis-FST

 Faculté des sciences de Tunis-FST

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3596341096

Submission Date

Jun 17, 2026, 10:48 AM GMT+1

Download Date

Jun 17, 2026, 10:58 AM GMT+1

File Name

REVISI_HASIL_TURNITIN_FAHREZA_UNSIKA.docx

File Size

378.1 KB

12 Pages

3,652 Words

22,961 Characters




21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
 - ▶ Cited Text
 - ▶ Small Matches (less than 8 words)
-

Top Sources

- 18%  Internet sources
 - 9%  Publications
 - 5%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 18% Internet sources
- 9% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.uniga.ac.id	4%
2	Internet	eprints3.upgris.ac.id	3%
3	Internet	eprints.uny.ac.id	1%
4	Publication	Joko Sanyoto, Setiyawan Setiyawan, Yulia Ratimiasih. "PROFIL KONDISI FISIK PEM...	<1%
5	Internet	core.ac.uk	<1%
6	Internet	ejournal.pppmitpa.or.id	<1%
7	Student papers	UIN KH. Achmad Siddiq Jember	<1%
8	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
9	Student papers	Universitas PGRI Semarang	<1%
10	Internet	eprints.unimudasorong.ac.id	<1%
11	Publication	Wadi Hidayat, Encep Sudirjo, Dinar Dinangsit. "Pengaruh Latihan Calf Raises Terh...	<1%

12	Internet	sportasaintika.ppj.unp.ac.id	<1%
13	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	<1%
14	Internet	accesson.kr	<1%
15	Internet	journal.aripafi.or.id	<1%
16	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
17	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
18	Publication	Imam Syafi'i, Anang Setiawan. "Koordinasi Mata Dan Kaki Pada Long Passing Sep..."	<1%
19	Publication	Rendhi Fitra Yanna, Rizky Ema Wulansari, Mulianti Mulianti, Primawati Primawati...	<1%
20	Internet	www.researchgate.net	<1%
21	Publication	Marli Marli. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio, Lo..."	<1%
22	Internet	conference.upgris.ac.id	<1%
23	Internet	jicnusantara.com	<1%
24	Publication	Kadek Denis Adi Putra, I Putu Agus Dharma Hita, Ida Bagus Gede Jaya Mahotama...	<1%
25	Internet	bola.kompas.com	<1%

26	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
27	Internet	nanopdf.com	<1%
28	Internet	sekolahavsec.info	<1%
29	Internet	text-id.123dok.com	<1%
30	Publication	Laode Irlan Rufi, Muhtar Asshagab, Asmuddin. "STUDI ANALISIS KETERAMPILAN ...	<1%
31	Internet	docplayer.info	<1%
32	Internet	eprints.bbg.ac.id	<1%
33	Internet	eprints.poltekykpn.ac.id	<1%
34	Internet	journal.ummat.ac.id	<1%
35	Internet	jurnal.icjambi.id	<1%
36	Internet	jurnal.unimed.ac.id	<1%
37	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
38	Internet	www.slideshare.net	<1%

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278



HJSE
Holistic Journal of Sport Education
E-ISSN: 2809-9974
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>
DOI: 10.52434/penjas.v5i2.43632



ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* PEMAIN SEPAK BOLA U-12 DI *CLUB BINA ROSADA SOCCER ACADEMY*

Fahreza Muhammad Syandi¹, Deden Akbar Izzuddin², Habibi Hadi Wijaya³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Keywords:

Dribbling;
Passing;
Sepak Bola;
Teknik Dasar;
U-12

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang memerlukan penguasaan teknik dasar sebagai penunjang utama performa pemain di dalam pertandingan. Pada kelompok usia dini, keterampilan dribbling dan passing menjadi kemampuan yang harus dikuasai karena berperan dalam mempertahankan penguasaan bola, membangun pola permainan, serta menciptakan peluang mencetak gol. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan dribbling dan passing pemain sepak bola U-12 di Club Bina Rosada Soccer Academy. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 20 pemain kelompok usia U-12 sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan dribbling dan passing, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan mengelompokkan hasil ke dalam kategori kemampuan pemain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dribbling didominasi oleh kategori sedang dengan persentase sebesar 50%, sedangkan keterampilan passing juga berada pada kategori sedang dengan persentase tertinggi sebesar 45%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain telah berkembang pada tingkat yang cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan melalui latihan yang lebih sistematis, terarah, dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan usia pemain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam menyusun program latihan teknik dasar yang lebih efektif sehingga proses pembinaan sepak bola usia dini dapat berlangsung secara lebih optimal.

Keywords:

Dribbling;
Passing;
Football;
Basic Techniques;
U-12

Abstract

Football is a sport that requires players to master fundamental techniques in order to perform effectively during a match. Among young athletes, dribbling and passing are considered essential skills because they support ball possession, team play, and the creation of attacking opportunities. This study aimed to describe the level of dribbling and passing skills of U-12 football players at Bina Rosada Soccer Academy. Descriptive quantitative approach

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

was employed in this research. The participants consisted of 20 U-12 players selected through purposive sampling based on predetermined criteria. Data were collected using dribbling and passing skill tests and were analyzed through descriptive statistics to determine the distribution of players' performance according to established ability categories. The findings revealed that dribbling skills were predominantly classified as moderate, accounting for 50% of the participants. Likewise, passing skills were mostly categorized as moderate, with the highest proportion reaching 45%. These results indicate that the players have acquired a sufficient level of basic technical ability, although further improvement is still required through structured, systematic, and age-appropriate training programs. The results of this study are expected to provide useful information for coaches in evaluating and developing more effective technical training programs, thereby supporting the improvement of youth football coaching and player development.

Received: Mei 20, 2026 **Accepted:** Juni, 2026 **Published:** Juni, 2026

Correspondence:

Fahreza Muhammad Syandi
Email: Fahreza.sandi27@gmail.com



PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain dan di selenggarakan pada lapangan terbuka maupun tertutup sesuai kebutuhan pertandingan. Kondisi fisik yang prima menjadi salah satu syarat utama agar pemain mampu menjalankan aktivitas sepak bola secara optimal. Peningkatan kebugaran jasmani dapat dicapai melalui latihan yang memusatkan pada pengembangan daya tahan, kecepatan, kekuatan, serta komponen fisik yang mendukung performa pemain. (Gumelar et al., 2024). Karakter pemain sepak bola yang berlangsung secara dinamis mengharuskan setiap pemain memiliki tingkat jasmani yang memadai dan selama pertandingan pemain melakukan berbagai aktivitas seperti berlari, menggiring bola, merebut penguasaan bola, menendang, dan melompat secara berulang (Irkhami & Surabaya, 2024). Permainan sepak bola melibatkan berbagai komponen kondisi fisik seperti kecepatan, daya tahan, power, fleksibilitas, koordinasi, dan ketepatan yang saling mendukung kemampuan pemain (Arridh1 et al., 2021).

Teknik dasar merupakan keterampilan yang digunakan pemain untuk melaksanakan berbagai gerakan yang terdapat dalam permainan sepak bola. Penguasaan teknik dasar menjadi kemampuan fundamental yang wajib dimiliki setiap pemain agar dapat menjalankan setiap gerakan permainan secara efektif. Pelatihan teknik dasar dilakukan untuk meningkatkan kualitas keterampilan individu sehingga kemampuan bermain pemain dapat berkembang secara bertahap. Kemampuan teknik dasar berperan sebagai landasan utama yang mendukung penampilan pemain, baik

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

1
36 ketika bermain secara individu maupun saat membangun kerja sama tim (Misbahuddin et al., 2020).

29 Teknik dasar dalam permainan sepak bola terdiri atas beberapa jenis yang saling berkaitan dan mendukung efektivitas permainan. Passing merupakan keterampilan mengalirkan bola kepada rekan satu tim secara tepat untuk menjaga penguasaan bola dan membangun pola permainan dan menjadi teknik yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola, sehingga penguasaan gerakan *passing* yang benar sangat diperlukan agar kerja sama tim dapat berjalan dengan baik (Febrianto & Erdiyanti, 2020).

Dribbling adalah kemampuan membawa bola dengan tetap mempertahankan kontrol selama bergerak untuk melewati lawan atau menciptakan ruang permainan, melewati lawan, atau mempertahankan penguasaan bola. Shooting merupakan teknik penyelesaian akhir yang digunakan pemain untuk menghasilkan peluang dan mencetak gol, yang umumnya lebih efektif dilakukan di area dekat atau di dalam kotak penalti karena peluang keberhasilan yang lebih besar. Selain itu, Controlling digunakan untuk menerima dan menguasai bola sehingga pemain dapat melanjutkan permainan dengan lebih baik, yang dapat dilakukan menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali tangan. Heading merupakan teknik memainkan bola menggunakan bagian dahi yang dimanfaatkan dalam situasi menyerang maupun bertahan (Frananda & Putra, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan baik pada saat latihan maupun pertandingan, terlihat bahwa kemampuan teknik dasar pemain Bina Rosada *Soccer Academy* kelompok usia 12 tahun, khususnya pada aspek *passing* dan *dribbling*, masih tergolong kurang optimal. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya konsistensi dalam melakukan umpan, kekuatan tendangan yang belum merata, ketepatan arah *passing* yang masih rendah, serta *timing* yang kurang tepat dalam memberikan bola kepada rekan satu tim. Selain itu, kemampuan *dribbling* pemain juga menunjukkan kelemahan, yang terlihat dari penguasaan bola yang mudah lepas, keterbatasan dalam melewati lawan, serta dominasi penggunaan satu kaki yang menyebabkan kontrol bola dan variasi gerakan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi pada club sepak bola Bina Rosada *Soccer Academy* menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* dan *passing* pemain masih belum berkembang secara optimal, ditandai dengan rendahnya ketepatan umpan, kemampuan *dribbling* yang kurang konsisten, serta keterbatasan dalam menghadapi situasi permainan. Hingga saat ini, belum tersedia data objektif yang menggambarkan secara terukur tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pemain sebagai dasar evaluasi program latihan yang telah diterapkan.

2 Mengacu pada uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* PEMAIN SEPAK BOLA U-12 DI *CLUB BINA ROSADA SOCCER ACADEMY*".

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan tingkat keterampilan dribbling dan passing pemain berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh di lapangan. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena mampu menyajikan informasi mengenai kondisi variabel penelitian secara objektif melalui pengolahan data hasil pengukuran yang diperoleh secara langsung (Sugiyono, 2017). Penggunaan metode ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi yang sistematis mengenai kemampuan responden berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan selama penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pada pemain sepak bola kelompok usia U-12 di *Club Bina Rosada Soccer Academy*.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik di Bina Rosada Soccer Academy yang berjumlah 127 pemain dan terbagi ke dalam kelompok usia U-8, U-10, U-12, serta U-15.

Sampel penelitian berjumlah 20 pemain kelompok usia U-12 yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2017). (Sugiyono, 2020) dalam (Suriani et al., 2023). Menjelaskan teknik purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada persyaratan atau karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut bisa berupa individu yang dinilai memiliki pengetahuan paling relevan terhadap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, atau seseorang yang memiliki pengaruh atau wewenang tertentu, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengakses objek atau situasi sosial yang sedang dikaji.

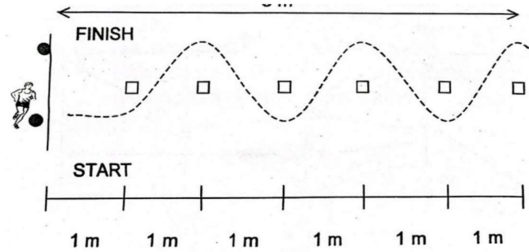
Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk memperoleh data yang mampu menggambarkan kondisi responden secara objektif (Abubakar, 2021). Secara umum instrumen penelitian dapat berupa tes maupun non tes yang disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes keterampilan untuk memperoleh data yang diperlukan. Berikut penjelasan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

1

Holistic Journal of Sport Education
 Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

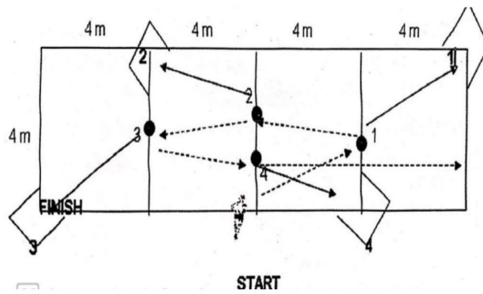
Gambar 1. Instrumen Penelitian Tes Pengukuran Dribbling



3

Berikut cara pelaksanaan dari tes pengukuran ini, Setiap peserta memulai pelaksanaan tes dari belakang garis awal dengan bola yang telah disiapkan pada posisi start dengan sebuah bola di garis start. Setelah aba-aba diberikan, peserta melakukan dribbling melewati seluruh rintangan dengan pola zig-zag hingga mencapai garis akhir secepat mungkin. Nilai tes ditentukan berdasarkan waktu yang dibutuhkan peserta untuk menyelesaikan lintasan dari garis awal hingga garis akhir

Gambar 2. Instrumen Penelitian Tes Pengukuran Passing



27

Berikut cara pelaksanaan dari tes pengukuran ini, Pertama peserta tes berada di belakang garis *start*, Peserta memulai tes dari garis awal, kemudian bergerak menuju setiap bola yang telah disediakan dan melakukan passing ke sasaran sesuai urutan yang ditentukan. Hasil pengukuran diperoleh dari kombinasi waktu penyelesaian tes serta jumlah bola yang berhasil mengenai sasaran.

3

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi cone dan marker sebagai penanda lintasan tes, stopwatch untuk mengukur waktu pelaksanaan tes, gawang kecil sebagai sasaran passing, bola sepak sebagai media pelaksanaan tes, serta lembar penilaian untuk mencatat hasil tes setiap peserta. Penggunaan alat dan bahan tersebut bertujuan untuk mendukung proses pengambilan data agar berjalan secara objektif dan terstandar. Adapun norma penilaian tes keterampilan dribbling dan passing adalah sebagai berikut :

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan Dribbling

No	Klasifikasi	T-score
1	Baik Sekali	≥ 66
2	Baik	53-65
3	Sedang	41-52
4	Kurang	28-40
5	Kurang Sekali	≤ 28

Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan Passing

No	Klasifikasi	T-score
1	Baik Sekali	≥ 124
2	Baik	104-124
3	Sedang	103-85
4	Kurang	84-65
5	Kurang Sekali	≤ 64

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei yang dipadukan dengan pelaksanaan tes dan pengukuran secara langsung. Metode ini dipilih untuk memperoleh data yang objektif mengenai tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pemain sepak bola U-12 di *Club Bina Rosada Soccer Academy*. Seluruh pemain mengikuti pelaksanaan tes di lapangan sesuai prosedur yang telah ditetapkan sehingga data diperoleh secara objektif yang memenuhi kriteria penelitian.

Pada keterampilan *passing* hasil yang diambil adalah dari lama waktu tempuh dari start sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran. Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan pemain dan menggiring bola. Pada keterampilan *Dribbling* Hasil yang di ambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai ke *finish* dalam hitungan detik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data hasil pengukuran *dribbling* dan *passing* terlebih dahulu disusun dalam Microsoft Excel untuk memudahkan proses pengolahan data. Langkah berikutnya adalah menghitung nilai rata-rata serta standar deviasi untuk mengetahui karakteristik penyebaran data.

Seluruh data ditransformasikan menjadi nilai Z-score agar memiliki standar pengukuran yang sama, Nilai Z-score kemudian dikonversi menjadi T-score sehingga hasil setiap responden dapat dibandingkan dalam satu skala yang seragam. Nilai T-score yang diperoleh dijadikan dasar untuk mengelompokkan tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* setiap pemain. Proses analisis diakhiri dengan mengklasifikasikan hasil pengukuran ke dalam lima kategori kemampuan berdasarkan norma penilaian yang telah ditetapkan berdasarkan norma penilaian yang digunakan,

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

sehingga diperoleh gambaran tingkat keterampilan pemain sepak bola U-12 di *Club Bina Rosada Soccer Academy* secara objektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian keterampilan pemain di *Club Bina Rosada Soccer Academy* dilakukan melalui serangkaian proses analisis sehingga hasil pengukuran dapat dikelompokkan sesuai kategori kemampuan yang telah ditetapkan. Seluruh data hasil pengukuran kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel untuk mempermudah proses tabulasi dan analisis. Dalam proses ini, data awal diubah menjadi nilai *Z-score* lalu nilai *Z-score* di ubah menjadi *T-score* sebagai bentuk penyamaan skala, sehingga memungkinkan perbandingan antar individu dalam satu kelompok secara lebih akurat. Proses ini dilakukan agar setiap nilai memiliki dasar pengukuran yang sama sesuai dengan norma yang digunakan dalam penelitian.

1. Analisis Data Dribbling

Berikut disajikan hasil analisis data awal sampai dengan t-score pada keterampilan dribbling.

Tabel 3. Analisis Data Keterampilan Dribbling

No	Nama Pemain	Waktu Tempuh	Z-score	T-score
1	ADA	17,78	-0,25	47
2	AUF	15,21	1,09	61
3	ADS	16,87	0,22	52
4	GHN	18,42	-0,59	44
5	HDR	17,88	-0,31	47
6	MRA	16,58	0,37	54
7	RSM	18,15	-0,45	46
8	MZH	14,78	1,31	63
9	ABK	17,41	-0,06	49
10	PRC	20,65	-1,75	32
11	RHN	17,46	-0,09	49
12	FNO	17,97	-0,35	46
13	PDF	13,95	1,75	67
14	MKA	13,72	1,87	69
15	LTF	19,15	-0,97	40
16	ADT	17,55	-0,13	49
17	BIM	16,91	0,20	52
18	AZL	15,71	0,83	58
19	KNZ	20,47	-1,66	33
20	FHM	19,24	-1,02	40

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *T-score* pemain berada pada rentang 32 hingga 69. Rentang nilai tersebut menggambarkan adanya variasi kemampuan yang cukup jelas di antara pemain yang mengikuti tes. Semakin tinggi nilai *T-score*

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

yang diperoleh, semakin baik kemampuan pemain dalam menyelesaikan tes waktu tempuh. Nilai *T-score* yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan pemain masih berada di bawah rata-rata kelompok.

Secara keseluruhan, distribusi nilai *T-score* menunjukkan bahwa sebagian besar pemain berada pada kisaran nilai 46 sampai 54 yang mengindikasikan bahwa kemampuan kelompok relatif berada pada kategori rata-rata dengan penyebaran yang cukup merata. Hanya beberapa pemain yang memiliki nilai sangat tinggi maupun sangat rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pemain dalam menyelesaikan tes waktu tempuh cukup sedang, meskipun masih terdapat variasi individu yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program latihan yang lebih spesifik sesuai dengan kemampuan masing-masing pemain.

Hasil transformasi *Z-score* menjadi *T-score* memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami mengenai posisi kemampuan setiap pemain dalam kelompok. Nilai *T-score* dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan klasifikasi kemampuan, menentukan prioritas pembinaan, serta mengevaluasi efektivitas program latihan yang diterapkan. Dengan demikian, penggunaan *T-score* tidak hanya memudahkan interpretasi data, tetapi juga memberikan informasi yang lebih objektif dalam pengambilan keputusan pada proses pembinaan dan peningkatan performa pemain.

Tabel 4. Klasifikasi Keterampilan Dribbling

No	Nama Pemain	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	FDF, MKA	2	10%	Baik Sekali
2	AUF, MRA, MZH, AZL	4	20%	Baik
3	ADA, ADS, GHN, HDR, RSM, ABK, RHN, FNO, ADT, BIM	10	50%	Sedang
4	PRC, LTF, KNZ, FHM	4	20%	Kurang
5	-	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	20 Pemain	20	100%	

Commented [mH1]: Tidak sesuai dengan keterangan kategori sedang pada abstrak

Secara keseluruhan, distribusi hasil pada setiap klasifikasi menunjukkan bahwa faktor teknik dan teknis pelaksanaan tes memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian waktu tempuh pemain. Penguasaan teknik gerak yang baik, koordinasi yang optimal, serta kemampuan menjaga ritme dan kecepatan selama pelaksanaan tes akan menghasilkan waktu tempuh yang lebih cepat dan nilai *T-score* yang lebih tinggi. Tidak efisiennya gerakan dan kesalahan teknis dalam pelaksanaan tes akan

1

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

menyebabkan waktu tempuh menjadi lebih lama sehingga pemain berada pada klasifikasi yang lebih rendah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas latihan sebaiknya difokuskan pada penyempurnaan teknik dasar, koordinasi gerak, dan konsistensi pelaksanaan setiap tahapan tes agar performa pemain dapat meningkat secara menyeluruh.

2. Analisis Data *Passing*

Berikut disajikan hasil analisis data awal sampai dengan t-score pada keterampilan *Passing*.

Tabel 5. Analisis Data Keterampilan *Passing*

No	Nama Pemain	Bola Masuk	Hasil Z-score		Hasil T-score		Jumlah T-score
			Bola Masuk	Waktu Tempuh	Bola Masuk	Waktu Tempuh	
1	ADA	2	-0,24	0,45	48	55	102
2	AUF	3	0,96	1,04	60	60	120
3	ADS	2	-0,24	0,36	48	54	101
4	GHN	1	-1,44	-0,36	36	46	82
5	HDR	2	-0,24	0,51	48	55	103
6	MRA	4	2,16	1,44	72	64	136
7	RSM	2	-0,24	0,61	48	56	104
8	MZH	1	-1,44	-0,14	36	49	84
9	ABK	2	-0,24	-0,85	48	42	89
10	PRC	2	-0,24	-1,30	48	37	85
11	RHN	1	-1,44	1,21	36	62	98
12	FNO	2	-0,24	0,40	48	54	102
13	FDG	3	0,96	1,10	60	61	121
14	MKA	2	-0,24	0,48	48	55	102
15	LTF	2	-0,24	-1,52	48	35	82
16	ADT	2	-0,24	-0,32	48	47	94
17	BIM	4	2,16	0,80	72	58	130
18	AZL	3	0,96	-0,51	60	45	104
19	KNZ	2	-0,24	-1,98	48	30	78
20	FHM	2	-0,24	-1,42	48	36	83

Commented [mH2]: Sinkronkan Penulisannya dengan Tabel yang lain

Jika dilihat secara keseluruhan, terdapat beberapa pemain yang menunjukkan keseimbangan kemampuan pada kedua variabel, yaitu jumlah bola masuk dan waktu tempuh. MRA menjadi pemain dengan performa terbaik karena memperoleh nilai Z-score positif yang tinggi pada kedua aspek, yaitu 2,16 pada bola masuk dan 1,44 pada waktu tempuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemain tidak hanya memiliki tingkat akurasi *passing* yang baik, tetapi juga mampu menyelesaikan tes dengan waktu yang cepat. Sebaliknya, terdapat beberapa pemain yang memiliki hasil baik pada salah satu aspek namun kurang optimal pada aspek lainnya, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan *passing* tidak hanya dipengaruhi oleh ketepatan memasukkan bola, tetapi juga oleh kecepatan pelaksanaan gerakan selama tes berlangsung.

30

11

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

Secara keseluruhan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan *passing* antar pemain yang tercermin melalui variasi nilai jumlah *T-score*. Pemain dengan skor tinggi cenderung memiliki kombinasi kemampuan akurasi dan kecepatan yang baik, sedangkan pemain dengan skor rendah masih mengalami kendala pada salah satu atau kedua aspek tersebut. Penggunaan *T-score* dalam penelitian ini memberikan keuntungan karena mampu menyatukan dua variabel yang berbeda ke dalam satu skala standar sehingga memudahkan proses interpretasi dan perbandingan kemampuan antar pemain. Oleh karena itu jumlah *T-score* yang diperoleh dapat dijadikan dasar untuk menentukan tingkat kemampuan *passing* pemain serta sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan program latihan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemain.

Tabel 6. Klasifikasi keterampilan *Passing*

No	Nama Pemain	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	MRA, BIM	2	10%	Baik Sekali
2	AUF, RSM, FDF, AZL	4	20%	Baik
3	ADA, ADS, HDR, ABK, PRC, RHN, FNO, MKA, ADT	9	45%	Sedang
4	GHN, MZH, LTF, KNZ, FHM	5	25%	Kurang
5	-	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	20	20	100%	

Secara keseluruhan, hasil distribusi klasifikasi menunjukkan bahwa kemampuan *passing* pemain cenderung berada pada tingkat sedang dengan sebagian kecil pemain yang telah mencapai kategori baik dan baik sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas pemain telah memiliki dasar teknik *passing* yang cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek akurasi, konsistensi gerakan, kecepatan pelaksanaan, serta efisiensi teknik selama tes berlangsung. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa program latihan yang telah dilaksanakan mampu menghasilkan kemampuan *passing* yang relatif merata pada sebagian besar pemain, tetapi masih diperlukan latihan yang lebih spesifik untuk meningkatkan jumlah pemain pada kategori baik dan baik sekali serta mengurangi jumlah pemain yang masih berada pada kategori kurang.

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kemampuan dribbling dan passing pemain sepak bola U-12 di Bina Rosada Soccer Academy secara umum masih berada pada kategori sedang. Analisis data menunjukkan bahwa keterampilan dribbling didominasi oleh kategori sedang dengan persentase 50%, sedangkan keterampilan passing juga didominasi oleh kategori yang sama dengan persentase 45%. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemain telah menguasai teknik dasar pada tingkat yang cukup memadai, namun kualitas pelaksanaan dribbling dan passing masih memerlukan peningkatan agar mencapai kategori yang lebih tinggi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan dribbling masih dipengaruhi oleh kelemahan pada kontrol bola, koordinasi gerakan, perubahan arah, serta kemampuan menjaga penguasaan bola saat bergerak cepat. Pada keterampilan passing, beberapa pemain masih menunjukkan keterbatasan dalam akurasi umpan, penempatan kaki tumpu, kekuatan tendangan, serta koordinasi gerak ketika melakukan passing. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik dasar dalam permainan belum berlangsung secara konsisten pada berbagai situasi pertandingan.

Jika dilihat berdasarkan lima klasifikasi penilaian, yaitu Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, dan Kurang Sekali, secara keseluruhan, hasil penelitian menempatkan tingkat keterampilan dribbling dan passing pemain U-12 Bina Rosada Soccer Academy pada kategori sedang. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain telah berkembang dengan cukup baik, tetapi masih diperlukan program latihan yang lebih terarah, terencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas keterampilan. Pelaksanaan latihan yang menitikberatkan pada kontrol bola, koordinasi, keseimbangan, perubahan arah, akurasi passing, dan konsistensi teknik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dasar pemain secara lebih optimal sehingga mampu mencapai kategori baik dan baik sekali.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, tujuan penelitian dalam menggambarkan tingkat keterampilan passing dan dribbling pemain sepak bola U-12 di Bina Rosada Soccer Academy telah berhasil dicapai. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi bagi pelatih dalam merancang program latihan teknik dasar yang lebih sesuai dengan kebutuhan pemain, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pemain. Selain itu, Kategori dribbling yang belum optimal menunjukkan perlunya peningkatan latihan yang berfokus pada kontrol bola, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan sehingga perkembangan keterampilan dasar pemain dapat berlangsung secara lebih merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pelatih, pemain U-12 Club Bina Rosada Soccer Academy, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan

Holistic Journal of Sport Education
Volume 5, No. 2, 2026, 261-278

dukungan selama proses penelitian berlangsung. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembinaan sepak bola usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Arridh1, I. Q., Padli, Arwandi, J., & Yenes, R. (2021). Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Ihsan <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot>. *Jurnal Patriot*, 3(March), 71–81. <https://doi.org/10.24036/patriot.v>
- Febrianto & Erdiyanti. (2020). Teknik Dasar Sepakbola Untuk Anak Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 696–702.
- Frananda, M., & Putra, A. N. (2023). *Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Sekolah Sepakbola Persatuan Sepakbola Situjuh Gadang*. 6(11).
- Gumelar, A., Hadi, & Yudhistira, D. (2024). Analisis Daya Tahan Aerobik Pemain Sepak Bola Terang Bangsa: Sebuah Kajian Survei. *Sparta*, 7(2), 36–40. <https://doi.org/10.35438/sparta.v7i2.260>
- Irkhami, M. A. L., & Surabaya, U. N. (2024). *Analisis Kebutuhan Fisik Tim Sepakbola Putra Gresik pada Porprov VII Jawa Timur Tahun 2022 Made Pramono sebuah pekan olahraga yaitu Porprov . Porprov (pekan olahraga provinsi) merupakan suatu event yang diselenggarakan di Jember , Lumajang , Bondowoso da. 1.*
- Misbahuddin, M. H., Negeri, U., Universitas, M. E. W., Malang, N., & Lange, V. (2020). *Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15-16 Tahun*. 2(4), 215–223.
- Sugiyono. (2017a). *Konsep, metodologi dan penerapan*.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*.
- Sugiyono, P. D. (2017b). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>